

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini, manusia dituntut untuk mempunyai kemampuan mobilitas yang sangat tinggi. Seiring dengan hal ini kebutuhan akan teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan adanya komunikasi, manusia dapat melakukan interaksi dengan sesama manusia. Selain itu komunikasi juga diperlukan sebagai proses sosialisasi dan pemenuh kebutuhan hidup, untuk dapat melancarkan proses komunikasi tersebut maka diperlukan adanya suatu alat atau teknologi sebagai perantara dalam berkomunikasi seperti teknologi telepon seluler. Teknologi seluler saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat, telepon seluler tidak lagi sebagai sarana komunikasi jarak jauh saja. Akan tetapi produk telepon seluler dituntut untuk dapat memberikan kemudahan, kenyamanan, hiburan bagi para penggunanya seperti koneksi internet, *email*, *social networking*, *streaming*, *musik*, *video*, *mobile tv*, *games* dan fitur-fitur lainnya kini menjadi andalan para produsen telepon seluler (Miarso, 2007).

Pasar akhirnya pasar lebih memilih memiliki teknologi telepon seluler yang lebih tinggi yang disebut *smartphone* atau telepon pintar. Salah satu hal yang dapat membedakan *smartphone* dan ponsel biasa adalah dari sistem operasi *mobile*, ponsel biasa tidak dapat mempekerjakan sistem operasi sedangkan *smartphone* diadministrasikan oleh sistem yaitu *Windows Mobile*, *iPhone OS*, *Symbian OS*, *Google Android* atau *Linux*. Secara ringkas bahwa *smartphone*

memiliki sarana yang lebih inovatif dibandingkan dengan ponsel biasa (Sanne, 2009).

Menurut Rice dan Katz (2008) ponsel dikatakan sebagai media sosial yang berkembang menjadi *digital multimedia platform* yang memiliki kemampuan untuk memberikan, memperoleh, dan berbagi informasi pribadi dan sosial. Namun seiring berkembangnya teknologi, fitur untuk mengakses internet *mobile* saat ini dikuasai oleh *smartphone* dengan perangkat komputerisasi, layanan serta aplikasi *software*, kemampuan layanan berbasis internet, termasuk *email*, *geolocation*, *streaming video*, jejaring sosial, memberikan layanan sesuai dengan yang diinginkan (Kenny & Pon, 2011). *Smartphone* merupakan komputer kecil yang mempunyai kapabilitas sebuah telepon, karena memiliki kemampuan yang sama dengan komputer dengan program-program yang disebut aplikasi (Weinberg, 2012).

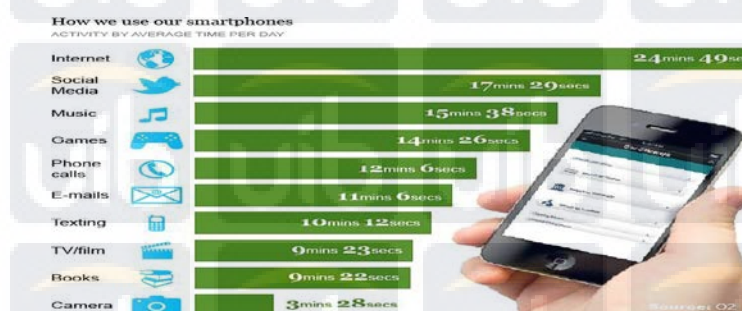
Saat ini pemakaian telepon seluler di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, terutama telepon seluler yang memiliki fasilitas *chatting* atau *instant messaging* yang terintegrasi. Pengguna *smartphone* di Indonesia terus meningkat. Bahkan, sebuah lembaga riset menyebutkan bahwa Indonesia berada di peringkat keenam dalam daftar pengguna *smartphone* terbesar di dunia. Posisi pertama diduduki oleh China dengan populasi lebih dari 1 miliar penduduk, memiliki jumlah pengguna *smartphone* terbesar, mencapai 422 juta. Di bawah China adalah Amerika Serikat dengan jumlah pengguna mencapai 188 juta. Di urutan ketiga adalah India dengan jumlah pengguna mencapai 117 juta, selanjutnya posisi keempat adalah Brazil dengan jumlah pengguna mencapai 77 juta, dan posisi

kelima adalah Jepang dengan jumlah pengguna mencapai 57 juta. Dalam data tersebut disebutkan pula Indonesia menduduki posisi 6 besar dengan pengguna aktif sebanyak 47 juta jiwa, atau sekitar 14% dari seluruh total pengguna ponsel (Heriyanto, 2014). Perkembangan penggunaan *Android* di Indonesia cukup tinggi hingga 40% per tahun. Sebanyak 80% penggunaanya adalah menggunakan produk bermerek *Samsung* (Tribun, 2014).

Prediksi 2014 *trend* jejaring sosial diperkirakan terus berlanjut. Salah satu penyebabnya adalah kian populernya situs dan aplikasi *single-purpose*, yakni situs dan aplikasi yang hanya memfokuskan layanan pada bidang tertentu saja, seperti *instagram*, *line*, *whatsapp*, dan lain-lain. Sebagai contoh, *instagram* yang mengkhususkan pada layanan berbagi olahan foto, kini telah meraih sekitar 150 juta pengguna dalam waktu kurang dari satu setengah tahun. Fenomena tersebut sangat berkaitan erat dengan meningkatnya popularitas penggunaan telepon seluler, khususnya *smartphone* (Yustiningsih, 2014).

Dapat dilihat pada gambar di bawah ini aktivitas penggunaan *smartphone* tiap waktunya per hari. Hal ini menunjukkan bahwa *smartphone* sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari.

Gambar 1.1
Daftar Aktivitas Pengguna *Smartphone*



Sumber: Richmond (2012).

Sebuah perusahaan elektronik di Kota Batam PT. Sat Nusapersada Tbk, menjadi perusahaan pelopor memproduksi perangkat *smartphone* berteknologi 4G di Indonesia. Selain upaya untuk menjadi pelopor, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya kebutuhan *smartphone* yang cukup tinggi. Selama tahun 2013 impor ponsel mencapai 16.470 ton atau senilai dengan US\$2,8 miliar atau setara dengan Rp.34,1 triliun. Penggunaan *smartphone* yang kurang lebih mencapai 62 juta di Indonesia, untuk memenuhi kebutuhan tersebut oleh sebab itu Batam mengandalkan impor, untuk memelopori produksi dalam negeri. (Kremer, 2014).

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* yang terus meningkat pesat dari tahun ke tahun, sehingga pembelian terhadap *smartphone* atau telepon pintar meningkat semakin tinggi. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan mengkaji lebih jauh mengenai hal tersebut dengan mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian *Smartphone* Di Kota Batam”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan permasalahan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah *product features* mempengaruhi *purchase decision smartphone* di Kota Batam?
2. Apakah *brand name* mempengaruhi *purchase decision smartphone* di Kota Batam?

3. Apakah *price* mempengaruhi *purchase decision smartphone* di Kota Batam?
4. Apakah *social influences* mempengaruhi *purchase decision smartphone* di Kota Batam?
5. Apakah *lifestyle* mempengaruhi *purchase decision smartphone* di Kota Batam?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *product features* berpengaruh terhadap *purchase decision smartphone* di Kota Batam?
2. Untuk mengetahui apakah *brand name* berpengaruh terhadap *purchase decision smartphone* di Kota Batam?
3. Untuk mengetahui apakah *price* berpengaruh terhadap *purchase decision smartphone* di Kota Batam?
4. Untuk mengetahui apakah *social influences* berpengaruh terhadap *purchase decision smartphone* di Kota Batam?
5. Untuk mengetahui apakah *lifestyle* berpengaruh terhadap *purchase decision smartphone* di Kota Batam?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi perusahaan:

1. Perusahaan mendapatkan acuan untuk meningkatkan penjualan dengan melihat pangsa pasar *smartphone* yang semakin berkembang.
2. Perusahaan dapat mengembangkan usahanya dengan terus mengikuti perkembangan teknologi yang semakin berkembang.

b) Bagi Akademik:

1. Untuk digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai keputusan pembelian telepon pintar atau *smartphone*.
2. Untuk membuat penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini dapat berstruktur dan sistematis, maka penulis membagi ke dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan, manfaat penelitian dan sistmatika pembahasan pada penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai model penelitian terdahulu, definisi variabel dependen, hubungan antara variabel dependen dan independen, serta model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, metode analisa data, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi demografi responden, uji validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan dan rekomendasi pada penelitian ini.

